

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan (Sugiyono, 2022). Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian dengan judul **“Perubahan Keterampilan SADARI Pasca Pemberian Pelatihan Tentang SADARI Pada Remaja Putri di SMP Negeri 10 Jember”** adalah desain eksperimental dengan one group pretest-posttest design. One group pretest-posttest design merupakan pengukuran dua variabel, dimana dua variabel tersebut yaitu Keterampilan SADARI pra dilakukan pelatihan tentang SADARI dan Keterampilan SADARI pasca dilakukan pelatihan tentang SADARI.

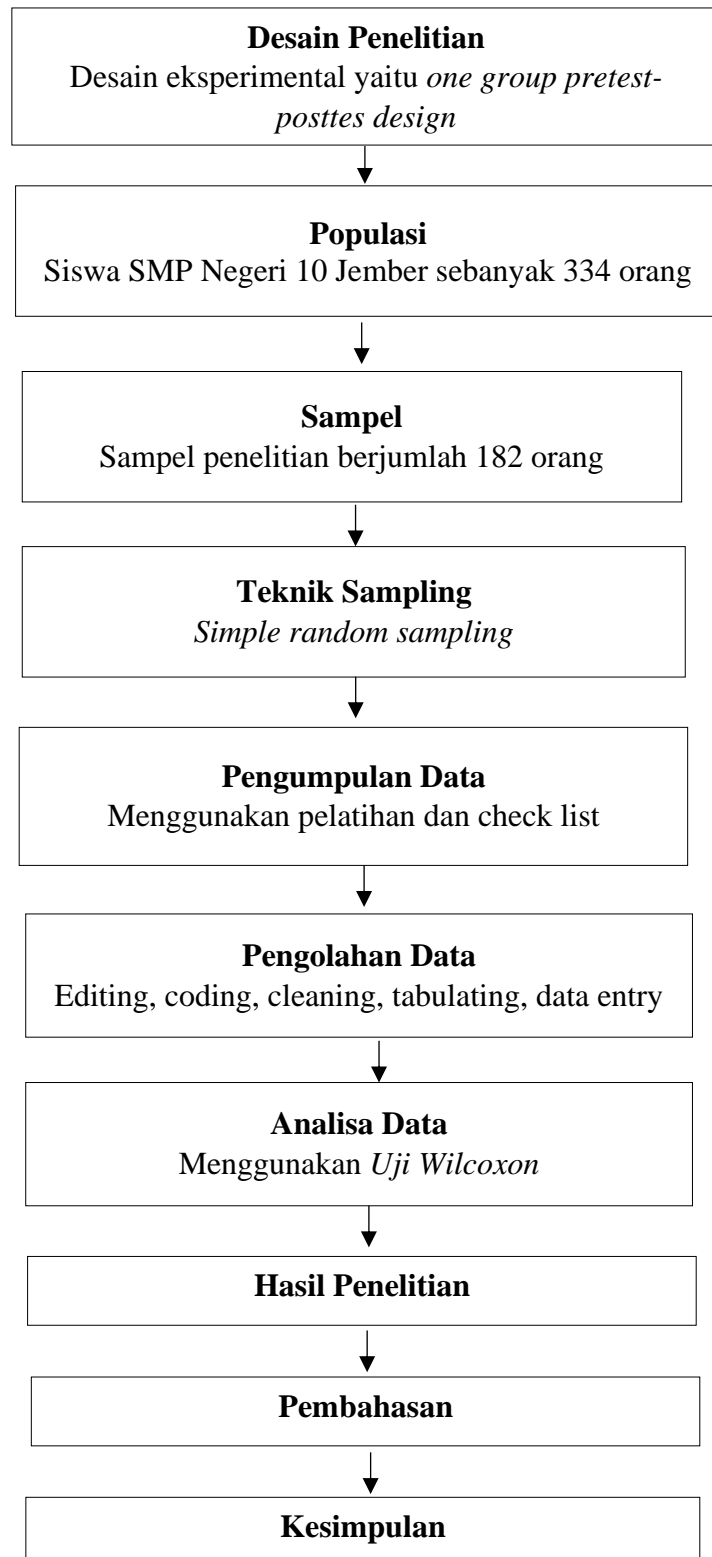
3.1 Desain penelitian

Desain penelitian atau rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian karena memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil. Rancangan penelitian digunakan sebagai struktur dan strategi penelitian untuk menjawab masalah penelitian, mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data, dan mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan.

Desain penelitian ini menggunakan desain eksperimental yaitu one group pretest-posttest design. One group pretest-posttest design merupakan

pengukuran variabel tergantung dari satu kelompok subyek (pre-test), subyek diberi perlakuan untuk jangka waktu tertentu (exposure) dan dilakukan pengukuran kedua (post-test) terhadap variabel bebas, serta hasil pengukuran pre-test dibandingkan dengan hasil pengukuran post-test. Dimana penelitian ini membandingkan dua variabel yaitu keterampilan SADARI pra pemberian pelatihan tentang SADARI dan keterampilan SADARI pasca pemberian pelatihan tentang SADARI.

3.2 Kerangka operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel, Kriteria Sampel dan Tehnik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemusian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022:80). Populasi penelitian ini adalah siswi SMP Negeri 10 Jember, yang jumlahnya 334 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022:81).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N : Besar populasi

n : Besar sampel

d : Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,05)

berdasarkan rumus diatas kemulian dilakukan penghitungan untuk mendapatkan jumlah sampel seperti dibawah ini:

$$n = \frac{334}{1 + 334(0,05^2)}$$

Setelah dilakukan penghitungan didapatkan sampel sebesar 182.

3.3.3 Kriteria Sampel

Kriteria sampel yang diteliti yaitu seluruh siswi SMP Negeri 10 Jember

3.3.4 Tehnik Sampling

Tehnik sampling adalah teknik pengambilan sample. Untuk menentukan sample yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat bebrbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2022:81). Dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling. Dimana Simple randem sampling yaitu pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2022:82).

3.4 Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah variabel yang dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “varian” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain (Sugiyono, 2022:38).

3.4.1 Variabel independent

Variabel indepentent atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau perubahannya variabel dependen (Sugiyono, 2022:39).

Variabel independent dalam penelitian ini adalah keterampilan SADARI pasca pemberian pelatihan tentang SADARI pada remaja putri di SMP Negeri 10 Jember.

3.4.2 Variabel dependent

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022:39).

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah keterampilan SADARI pra pemberian pelatihan tentang SADARI pada remaja putri SMP Negeri 10 Jember.

3.5 Definisi operasional variabel

Dalam penelitian ini karena peneliti menggunakan kuantitatif maka menggunakan skala pengukuran, dimana skala pengukuran ini jika didefinisikan secara singkat adalah suatu cara untuk mengukur variabel. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal (skala membedakan) skala ini mempunyai sifat membedakan kategori-kategori dalam satu variabel dengan asumsi dan urutan atau tingkatan skala. Angka-angka yang terdapat dalam skala ordinal lebih menunjukkan urutan peringkat. Jadi skala ordinal tidak menunjukkan kuantitas secara absolut dan tidak memberikan petunjuk bahwa interval-interval antara setiap dua angka tersebut sama.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skor Ukur	Hasil Ukur
Variabel dependent Keterampilan SADARI pra pemberian pelatihan tentang SADARI	Keterampilan (skill) yaitu kegiatan yang membutuhkan praktek atau bisa diartikan sebagai maksud dari aktifitas. Keterampilan SADARI pra pemberian pelatihan tentang SADARI merupakan keterampilan yang dilakukan siswi sebelum dilakukan pelatihan tentang SADARI	Terampil bila : remaja melakukan SADARI pra pelatihan tentang SADARI Kurang terampil bila: Remaja melakukan SADARI pra pelatihan tentang SADARI Tidak terampil : remaja tidak melakukan SADARI pra pelatihan tentang SADARI	Check list	Ordinal	Terampil/ Kurang Terampil/ Tidak Terampil
Variabel independent Keterampilan SADARI pasca pemberian Pelatihan Tentang SADARI	Keterampilan SADARI pasca pemberian pelatihan tentang SADARI merupakan keterampilan dengan cara pengukurannya dilakukan setelah 7-10 hari dari hari pertama haid	Terampil bila : remaja melakukan SADARI pasca pelatihan tentang SADARI Kurang terampil bila: remaja melakukan SADARI pasca pelatihan tentang SADARI Tidak Terampil bila: remaja tidak melakukan SADARI pasca pelatihan tentang SADARI	Pelatiha dan check list	Ordinal	Terampil/ Kurang Terampil/ Tidak Terampil

Tabel 3.2 Tabel Definisi Operasional Variabel

3.6 Lokasi dan Waktu penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 10 Jember.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai sejak penyusunan skripsi pada bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Juni 2023.

3.7 Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pelatihan, audiovisual/liffet, dan chack list. media yang digunakan adalah lembar check list.

3.8 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari persiapan dan pelaksanaan. Selama proses persiapan, peneliti mempersiapkan bahan yang digunakan dalam pengumpulan data. Pertama dilakukan dengan menyiapkan lembar observasi yang terdiri dari beberapa pertanyaan untuk mengkaji responden.

Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut:

3.8.1 Mendapat surat rekomendasi dari Bakesbangpol untuk diberikan ke dinas pendidikan.

- 3.8.2 Surat diserahkan ke dinas pendidikan lalu diberikan di SMP Negeri 10 Jember
- 3.8.3 Mendapat izin untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 10 Jember
- 3.8.4 Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian pada responden
- 3.8.5 Kepada responden dibagikan lembar *informed consent*
- 3.8.6 Meminta persetujuan responden untuk mengikuti penelitian dengan cara menandatangani *informed consent*
- 3.8.7 Melakukan pengisian checklist

3.9 Metode pengolahan data

Data yang akan diperoleh dari hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk grafik, yang akan membandingkan antar keterampilan remaja sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan tentang SADARI pada remaja putri.

Setelah data terkumpul, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

3.9.1 Editing

Proses editing merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden untuk menghindari kesalahan ataupun kekurangan data identitas sampel
- 2) Mengecek kelengkapan data dengan memeriksa isi instrument pengumpulan data.

- 3) Mengecek macam isian data untuk menghindari ketidakpastian pengisi.

3.9.2 Coddling

Mengkategorikan data dengan cara pemberian kode atau symbol. Menurut kriteria yang diperlukan pada daftar pertanyaan sendiri dengan maksud untuk dapat ditabulasikan untuk mempermudah dalam pengelolaan data (Sony, dkk., 2017). Berdasarkan kriteria-kriteria dalam penelitian ini:

- 1) Berdasarkan keterampilan SADARI sebelum pemberian pelatihan tentang SADARI
Kode 3: Terampil
Kode 2: Kurang Terampil
Kode 1: Tidak Terampil
- 2) Berdasarkan keterampilan SADARI pasca pemberian pelatihan tentang SADARI
Kode 3: Terampil
Kode 2: Kurang Terampil
Kode 1: Tidak Terampil

3.9.3 Cleaning data

Pada tahap ini, data yang ada ditandai dan diperiksa kembali untuk mengoreksi kemungkinan ada kesalahan

3.9.4 Tabulating

Tabulating dilakukan ketika semua masalah editing dan cleaning data telah terselesaikan tabulating dalam penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi, setelah data terkumpul melalui angket, kemudian ditabulasi dan dikumpulkan sesuai variable. Pada tahap ini data disusun dalam bentuk tabel. Tahap ini dianggap telah selesai dan proses dan disusun dalam suatu format yang dirancang. Tabulasi data meliputi keterampilan SADARI sebelum dan setelah pelatihan tentang SADARI.

3.9.5 Data entry (memasukkan data)

Data entry adalah memasukkan data hasil penelitian kedalam tabel distribusi frekuensi.

3.10 Analisa data

3.10.1 Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mengetahui distribusi responden berdasarkan karakteristik responden dan distribusi frekuensi pada masing-masing variabel penelitian. Dalam hal ini menggunakan analisis presentase.

3.10.2 Analisa Bivariat

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Wilcoxon, yaitu merupakan salah satu metode pengujian hipotesis

yang digunakan ketika terdapat 2 sampel yang saling berpasangan/dependen. Rumus Wilcoxon adalah sebagai berikut

$$Z = \frac{T - \frac{N(N+1)}{4}}{\sqrt{\frac{N(N+1)(2N+1)}{24}}}$$

Keterangan :

T : Jumlah rangking bertanda kecil

N : Banyaknya pasang yang tidak sama nilainya

Kaidah pengujian:

Jika nilai Asymp.Sing (2-tailed) lebih kecil dari <0,05, maka H_0 diterima

Jika nilai Asymp.Sing (2-tailed) lebih kecil dari >0,05, maka H_0 ditolak

3.11 Etika penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mematuhi etika penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta persetujuan dari pihak terkait. Selain hal tersebut peneliti juga meminta persetujuan dari responden yang diteliti untuk tetap menjaga hak responden, meliputi:

3.11.1 Informed consent

Merupakan bentuk persetujuan responden untuk dilakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent diberikan sebelum dilakukan penelitian dilakukan dengan memberi lembar persetujuan pada responden. Responden harus

menandatangani lembar persetujuan tersebut jika mereka bersedia dan jika responden tidak bersedia maka hak responden harus dihormati.

3.11.2 Anonimity (tanpa nama)

Nama responden tidak dicantumkan pada lembar pengolahan data untuk menjaga kerahasiaan klien tetapi dengan menggunakan nomer responden. Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak hanya menuliskan kode pada lembar kuesioner.

3.11.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Merupakan masalah etika penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi atau masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil riset.